

**IMPLEMENTASI PRESENSI BIOMETRIK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DAN
PEGAWAI DI SMP AL- KAUTSAR
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**ISTI APRILIA
NPM : 1911030108**



**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI PRESENSI BIOMETRIK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DAN
PEGAWAI DI SMP AL- KAUTSAR
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Pembimbing I : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kedisiplin kerja guru dan pegawainya, kepala sekolah SMP Al-Kautsar Bandar Lampung menerapkan sistem presensi fingerprint atau sidik jari. Karena dengan adanya presensi menggunakan sidik jari ini kepuasan kerja serta tanggung jawab kerja sangat baik. Dengan presensi fingerprint ini tingkat penipuan atau kecurangan yang dilakukan karyawan juga dapat dipersentase sangat rendah. Beberapa lembaga pendidikan telah menerapkan sistem presensi elektronik model fingerprint untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan guru. Penerapan presensi elektronik dengan model fingerprint memiliki kelebihan dalam pencatatan dibanding presensi manual. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi presensi elektronik di sekolah dan dampaknya dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai dan guru.

Jenis penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif untuk pengumpulan data kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informasi data yang didapatkan dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang penulis lakukan dengan ketekutan, pengamatan serta triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan presensi fingerprint/ sidik jari dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai di SMP Al – Kautsar Bandar Lampung sudah berjalan hal tersebut dapat dilihat dengan para guru dan pegawai sudah melaksanakan tanggung jawabnya dengan sangat baik serta mampu beradaptasi dengan baik. menunjukkan bahwa penggunaan sistem presensi fingerprint adalah sangat mudah. Pengelola Sekolah juga membuat beberapa aturan agar sistem presensi ini dapat berjalan dengan optimal. Evaluasi tentang kehadiran dilakukan tiap bulan. Guru dan pegawai yang tidak hadir atau tercatat terlambat akan mendapatkan sanksi dari sekolah. Penerapan presensi fingerprint di sekolah SMP Al- Kautsar Bandar Lampung sudah baik dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai di sekolah. Hal ini muncul dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, kepala TU, operator fingerprint serta guru bidang study dan temuan dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa indikator yang digunakan oleh penulis gunakan sudah dilaksanakan sehingga hal itu membuat implementasi presensi finger print itu menjadi efektif dan efisien.

Kata Kunci : Finger Print, Kedisiplinan, Guru Dan Pegawai.

ABSTRACT

To improve the discipline of teachers and staff, the principal of Al-Kautsar Middle School in Bandar Lampung implemented a fingerprint attendance system. With the use of fingerprint attendance, job satisfaction and responsibility were high. This system also resulted in a very low percentage of fraud or cheating by employees. Several educational institutions have adopted electronic fingerprint attendance systems to enhance the discipline of employees and teachers. The implementation of electronic fingerprint attendance has advantages in record-keeping compared to manual attendance.

This research aimed to describe the implementation of electronic attendance in the school and its impact on improving the discipline of employees and teachers. The research methodology employed was qualitative descriptive technique, gathering qualitative data through observation, interviews, and documentation. The collected data was analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was ensured through credibility, observation, and triangulation.

The results of this study indicated that the use of fingerprint attendance in improving the discipline of teachers and staff at Al-Kautsar Middle School in Bandar Lampung had been successful. This was evident as the teachers and staff fulfilled their responsibilities effectively and adapted well to the system. The implementation of the fingerprint attendance system was found to be straightforward, and the school's management established rules to optimize its functionality. Monthly attendance evaluations were conducted, and teachers and staff who were absent or late faced sanctions from the school. The implementation of the fingerprint attendance system at Al-Kautsar Middle School in Bandar Lampung effectively improved the discipline of teachers and staff, as confirmed through interviews with the school principal, head of administration, fingerprint system operator, and subject teachers. Observations also supported the conclusion that the implemented indicators were successfully executed, making the implementation of the fingerprint attendance system efficient and effective.

Keywords : Fingerprint, Discipline, Teachers and Employees.

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isti Aprilia
Npm : 1911030108
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Presensi Biometrik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung” merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun Salinan dari karya orang lain. Kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu telah terbukti telah terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 2023

Penulis



Isti Aprilia

NPM : 1911030108



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkik Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PRESENSI BIOMETRIK
UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
GURU DAN PEGAWAI DI SMP AL-KAUTSAR
BANDAR LAMPUNG**
Nama : ISTI APRILIA
Npm : 1911030108
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd
NIP. 19720818200604106

Pembimbing II

Dr. Oki Darmawan, M. Pd
NIP. 197610302005011001

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Yetti, M. Pd
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Implementasi Presensi Biometrik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung". Disusun oleh: **Isti Aprilia, NPM: 1911030108,** Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam.** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jumat, 21 Juli 2023, pada pukul 10.30-12.00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Abdurahman, M. Pd

Sekretaris : Devin Cumbuan Putri, M. Pd

Pembahas Utama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd

Penguji Pendamping II : Dr. Oki Darmawan, M. Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝

Artinya : “Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya” (QS. Alzalzalah:7)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa : 59)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak dapat bekerja dengan sendirinya melainkan sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan yang sangat luar biasa, untuk bapak Jumadi dan mamak Siti Holimah yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, membimbing penulis saat ini, serta doa yang tiada pernah putus selalu terucap untuk kebaikan dan kebahagiaan penulis, kasih sayang dan cinta yang selalu diberikan kepada anak-anaknya, terimakasih untuk dukungan dan motivasi secara moril dan material demi mendukung anaknya meraih kesuksesan, jasmani tidak akan tergantikan, semoga kesehatan menyertaimu dimana pun dan kapan pun, aamiin ya robbal alamiin.
2. Teruntuk kakak dan adikku tercinta serta kakak iparku, Nilam Sentika S.Kom, Okto Nauval Mu'azam dan Jumadi Irawan yang sudah mendukung dan memberikan motivasi secara moril dan material. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga kesehatan menyertai kalian semua, aamiin ya robbal alamiin.
3. Teruntuk kakak sepupuku Ibnu Harist yang selalu memberikan semangatnya kepadaku serta selalu menuruti semua BM ku saat lagi dikosan semoga dilapangkan rezeki dan jodohnya aamiin.
4. Teruntuk ayuk dan kakaku Rina Agustina, S. Ds, Anggi Oktariani, A. Md, Putri Repina Kesuma, S. Tr. T, dan Hadi Rahmat, S. Sos yang selalu mensupport dan selalu mengajak healing- healing tipis adik yang paling bontot ini semoga selalu ditambahkan rezekinya agar bisa healing bersama terus.
5. Teruntuk bestie- bestie ku Cantika Bella Dina, Wiwit Yuniar Fadilah serta member PASS yaitu Hasnur Riri, Friska Aldino, Resi Dwi Febrianti, Dian Fhadilla Nurulita, Tarissa Yukhriah, Yusril Dwi Anugrah, Yoga Barsa Wiratama, Sely Tri Gustina dan Nadia Rua Maulina yang selalu menemani saya healing, ngopi saat pulang kampung.
6. Teruntuk sahabat- sahabatku Puji Istianah, Lusiana, Hanita Adella Hardani, Entin Tri Hartini dan Arvina Riska Utami saya mengucapkan terima kasih banyak atas dukungannya, doanya dan nasihatnya yang membuat penulis bisa mengerjakan skripsi

dengan lancar, semoga kesehatan menyertai kalian semua dimanapun dan kapanpun kalian berada, aamiin ya robbal alamiin.

7. Teruntuk teman teman terkhusus angkatan 19 khususnya MPI F dan untuk orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih selalu membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan jalan kesuksesan untuk kita semua aamiin.
8. Teruntuk almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan dan memberikan banyak kenangan untuk dikenang.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Isti Aprilia yang lahir di Gumawang, 27 April 2001, yang merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis memiliki satu kakak perempuan dan satu adik laki – laki.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari TK Pertiwi, SMP N 2 Belitang selanjutnya ke MAN 1 OKU Timur dan melanjutkan menempuh pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung. Sewaktu disekolah banyak ekskul dan organisasi yang penulis ikuti seperti pada tingkat SMP Penulis mengikuti PRAMUKA, PMR, PADUS dan OSIS selanjutnya padatingkat MA penulis mengikuti OSIS, Marching Band, dan LKKS.

Singkat cerita pada tahun 2019 penulis mendaftar dan masuk jalur Span PTKIN di UIN Raden Intan lampung pada program studi Manajmen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Saat kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Marga Cinta Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang merupakan tetangga desa dari penulis sendiri dan penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP 11 Bandar Lampung dimulai pada tanggal 22 Agustus – 30 September 2022.



Bandar Lampung, 2023
Penulis
Isti Aprilia
1911030108

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Presensi Biometrik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di Smp Al- Kautsar Bandar Lampung”. dalam memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) UIN Raden Intan Lampung, Sholawat teriring salam selalu terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang selalu kami nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti. Ammin ya robbal alamin.

Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi materi yang ada. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh banyak penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada hingga kepada

1. Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin, M.Ag, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung, Khususnya Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
8. Kepala Madrasah dan keluarga besar SMP Al- Kautsar Bandar Lampung sehingga selesainya skripsi ini.
9. Kepada orang tua dan saudara sekandung ku yang mana telah memberikan dukungan dan dorongannya kepada penulis sampai saat ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya yang sudah memotivasi saya dan memberikan dukungan serta semangatnya kepada penulis.
11. Teman-teman manajemen pendidikan islam baik itu MPI’F dan MPI angkatan yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu.

Dengan demikian tak lupa penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan kita semua.

Bandar Lampung, 2023

Penulis



Isti Aprilia

Npm : 1911030108



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)	9
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Implementasi Presensi Biometrik.	19
1. Pengertian Implementasi dan Presensi Biometrik.	29
2. Kelemahan dan Keunggulan Presensi Biometrik (Fingerprint).	24
3. Manfaat Serta Tujuan dari Presensi Biometrik (Fingerprint).	25
4. Tahapan Penggunaan Sistem Presensi Biometrik (Fingerprint)	26
B. Disiplin Kerja Guru dan Pegawai.	28
1. Pengertian Disiplin Pendidik	28
2. Indikator Disiplin Kerja	29
3. Bentuk – Bentuk Disiplin.....	32

4. Peraturan Pemerintah Dalam Disiplin Pegawai Negeri Sipil.	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
1. Sejarah SMP Al- Kautsar Bandar Lampung.....	36
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Al- Kautsar Bandar Lampung.....	36
3. Profil SMP Al- Kautsar Bandar Lampung.....	36
4. Struktruk Organisasi SMP Al- Kautsar Bandar Lampung.....	40
B. Penyajian Fakta Dan Data Lapangan	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
B. Temuan Penelitian.	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR LAMPIRAN.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cara Penempatan Sidik Jari	27
Gambar 2.2 Proses Input Data Dari Mesin Fingerprint Ke Pc	28
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Smp Al- Kautsar Bandar Lampung	42
Gambar 2.4 Struktur Tata Usaha	42



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbedaan Dan Persamaan Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	11
Tabel 3.2Jenis Pelanggaran Dan Sanksi Disiplin Sesuai Dengan PP No. 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil	34
Tabel 3.3 Data Guru.....	38
Tabel 3.4 Jumlah Siswa	40
Tabel 3.5 Sarana Penunjang.....	41
Tabel 3.6 Sarana Fasilitas Belajar	41



DAFTAR BAGAN

Daftar Bagan 1.1 Langkah Langkah Teknik Analisis Data Menurut Miles	16
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian	67
2. Transkrip Wawancara.....	71
3. Data Absensi Karyawan.....	78
4. Surat Pra Penelitian.....	86
5. Surat Balasan Pra Penelitian.....	87
6. Surat Penelitian.....	88
7. Surat Balasan Penelitian.....	89
8. Dokumentasi	90



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Merupakan salah satu hal yang terpenting dan sebagai kerangka juga sebagai penegas agar memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini. Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu untuk lebih dulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat didalamnya. Sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul skripsi tersebut. Judul skripsi ini adalah **“Implementasi Presensi Biometrik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung ”**.

Untuk mengetahui pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini, maka yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan / penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

2. Presensi biometrik

Sistem biometrik merupakan metode identifikasi pola yang dilakukan pengidentifikasian secara personal serta melaksanakan otentifikasi dari karakteristik fisiologis seperti pengidentifikasian sidik jari, telapak tangan, retina, iris, pola mata, struktur wajah dan karakteristik pada perilaku tertentu dimiliki oleh manusia. Biometrik merupakan ilmu tentang teknologi yang biasa digunakan dalam pengukuran serta statistik yang berhubungan dengan hal biologis. Dalam hal teknologi biometric ini sendiri biasanya digunakan untuk menganalisis kriteria tubuh manusia salah satunya yaitu retina, pola suara serta wajah, sidik jari, dan semua yang berhubungan dengan otentikasi. Maka dari itu biometric dalam hal teknologi merupakan salah satu hal yang bisa mempermudah dalam sistem.¹

3. Kedisiplinan Guru Dan Pegawai.

Disiplin adalah suatu sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok, atau masyarakat berupa ketaatan (obedience)

¹ Implementasi Absensi And Others, ‘Perancangan Dan Implementasi Absensi Karyawan Berbasis Biometric Pada Pt. Bangun Sejahtera Abadijaya’, 1 (2020).

terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.²

Guru merupakan pengajar yang tak mengharapkan balas jasa yang mempunyai tujuan yakni, mendidik, mengarahkan, membimbing, mengajarkan, melatih, mengontrol, memberi penilaian serta memberikan evaluasi para murid dalam sebuah lembaga pendidikan.³

B. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan sebuah wadah penting yang harus dikelola dengan baik oleh guru dalam rangka mempengaruhi potensi manusia dan menjadi tolak ukur kemajuan bangsa. Kesuksesan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya saja, tetapi juga oleh tingkat kedisiplinan mereka. Salah satu cara untuk mengukur dan meningkatkan kedisiplinan tersebut adalah dengan adanya suatu sistem monitoring tingkat kehadiran pegawai.

Di era globalisasi ada beberapa perkembangan secara tidak langsung yang mempengaruhi hidup dan pekerjaan manusia, sebagaimana dapat kita lihat baik perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi yang terus berkembang dan berlomba-lomba memberikan produk terbaik. Perubahan ini menjadi sumber penting bagi sebagian lembaga maupun institusi sehingga para kepala atau pemimpin mengkoordinasikan tatanan kerja bagi para anggotanya lebih efektif dan efisien.⁴ Dengan adanya perkembangan teknologi ini memberikan dampak positif dalam pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi sebagai alat dalam adanya kegiatan di sebuah lembaga maupun institusi pendidikan.

Berkembangnya teknologi informasi yang memberikan banyak manfaat salah satunya yakni semakin banyak penggunaan alat dalam penerapan pengolahan data yang mana mempunyai manfaat dalam menyerap sebuah informasi yang dibutuhkan di sebuah lembaga. Adanya lembaga yang sukses dikarenakan telah menerapkan era informasi yang update salah satunya dengan menggunakan perangkat pendukung pengelola data yakni komputer.⁵ Dengan adanya sistem informasi yang sangat canggih ini memberikan pengaruh yang cukup besar yaitu menyerap informasi – informasi yang mengandung pengetahuan, nilai – nilai, serta keterampilan yang berkaitan dengan berkembangnya sistem pendidikan. Maka ketika sistem informasi

² Muchdarsyah Sinungun, 2009, *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*, Jakarta : Bumi Aksara.hal 145.

³ Peraturan Pemerintah RI, “Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1,” 2005.

⁴ Muhammad Asman and Novi Darmalia, “Pengaruh Penerapan Absensi Sidik Jari (Fingerprint) Dan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bungo,” *Jurnal Manajemen Sains* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.36355/jms.v1i1.476>.

⁵Raymond mcleo Jr, *Sistem Informasi Manajmen Ed Viii* (Jakarta: PT Prenhalilindo, 1998).

tersebut digunakan akan memberikan dampak dan pengaruh yang positif dalam dunia pendidikan.

Dalam hal manajemen yang baik dan benar ada baiknya untuk bisa meningkatkan kerapian dan kemudahan internal yang dalam hal ini adalah absensi. Absensi mungkin merupakan hal yang sepele namun absensi sebenarnya merupakan titik acu sebuah lembaga pendidikan, sehingga apabila terjadi sebuah kesalahan atau kehilangan dalam hal absensi maka akan menyebabkan masalah yang sangat rumit. Perkembangan sistem absensi tersebut dengan menggunakan sistem agar lebih mudah untuk di rekap dan lebih mudah untuk dikelola. Absensi juga merupakan salah satu penunjang di bidang Pendidikan maupun di bidang tenaga kerja.⁶ Presensi merupakan sebuah bukti apakah seseorang itu hadir dan bekerja di sebuah lembaga atau instansi. Pencatatan data sangat penting dalam pengelolaan data sumber daya manusia. Informasi mengenai data tentang kehadiran dapat berpengaruh dan menentukan prestasi kerja, upah kerja, produktivitas dan kemajuan suatu lembaga.⁷

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat informasi yang disampaikan dapat secara cepat hal ini banyak lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen. Sistem informasi merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna yang tergabung dalam suatu organisasi. Informasi ini mempunyai pengertian yaitu data yang diolah ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti yang nantinya digunakan untuk mengambil keputusan. Sistem informasi ini berisi mengenai data penting seperti data orang, tempat, dan segala apapun yang ada di dalam atau di luar organisasi. Dalam sistem informasi ini memiliki tiga aktivitas dasar di dalamnya seperti, aktivitas masukan (input), pemrosesan (processing), dan keluaran (output). Aktivitas tersebut dapat digunakan oleh organisasi untuk mengambil keputusan.⁸

Terdapat sistem yang dapat membantu dalam sistem presensi guru dan pegawai di suatu lembaga pendidikan yaitu dengan sistem presensi biometrik.

Biometrika atau Biometric berasal dari kata bio dan metric. Bio berarti sesuatu yang hidup dan metric berarti mengukur. Jadi biometrika adalah mengukur karakteristik pembeda pada badan atau perilaku seseorang yang digunakan untuk melakukan pengenalan secara otomatis terhadap identitas orang tersebut dengan cara membandingkannya dengan karakteristik yang sebelumnya telah tersimpan di database.⁹ Biometrik merupakan ilmu tentang teknologi yang biasa digunakan dalam

⁶ Nurazela Tony Wibowo, "Perencanaan Dan Implementasi Absensi Karyawan Berbasis Biometric Pada PT. Bangun Abadijaya" 1 Nomor 1 (n.d.): 329.

⁷ Lia Sepda Kristin, 'Pengaruh Penerapan Presensi Sidik Jari (Fingerprint) Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja Di Sma Negeri 5 Malang', *Journalmanagement*, 12.3a (2016), 170–77.

⁸ Sutomo Djoko, *Sistem Informasi Manajemen* (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2007).

⁹ Darma Putra, *Sistem Biometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008).

pengukuran serta statistik yang berhubungan dengan hal biologis. Dalam hal teknologi biometric ini sendiri biasanya digunakan untuk menganalisis kriteria tubuh manusia salah satunya yaitu retina, pola suara serta wajah, sidik jari, dan semua yang berhubungan dengan otentikasi. Maka dari itu biometric dalam hal teknologi merupakan salah satu hal yang bisa mempermudah dalam sistem.¹⁰ Implementasi kebijakan sistem presensi biometrik adalah sistem presensi sidik jari (fingerprint) merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai dalam suatu lembaga pendidikan terutama dalam pengawasan kehadiran.

Sumber daya manusia dalam institusi pendidikan terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 6, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹¹ Sedangkan tenaga kependidikan menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 5 dijelaskan memiliki tugas administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.¹²

Seorang guru dan pegawai dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk memberikan contoh yang baik yaitu salah satunya dengan disiplin.¹³ Disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan dan patuh terhadap nilai – nilai atau peraturan yang menjadi tanggung jawabnya. Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting karena semakin disiplin seseorang maka semakin tinggi juga prestasinya. Kedisiplinan tidak hanya dari tepat waktu saja dalam hal apapun juga diharuskan untuk disiplin.

Disiplin kerja menurut Mangkunegara ada dua macam, yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif. Disiplin preventif merupakan suatu upaya untuk menggerakkan pegawai untuk mengikuti dan mematuhi pedoman dan aturan kerja yang ditetapkan oleh organisasi. Disiplin preventif dilakukan dengan memberikan peringatan atau himbauan agar pegawai tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan.¹⁴ Pimpinan organisasi bertanggung jawab untuk membangun iklim organisasi yang mengarah pada penerapan disiplin yang preventif. Di sisi lain, para pegawai juga wajib mengetahui, memahami dan melaksanakan semua pedoman, peraturan sehingga Standar Operasi Prosedur (SOP) yang ditetapkan dalam organisasi.

¹⁰ Putra.

¹¹ Undang - Undang No 20 Tahun 2003, "Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 6," n.d.

¹² Undang- Undang No 20 Tahun 2003, "Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat 1," n.d.

¹³ Marcos Moshinsky, "No Title," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–16.

¹⁴ A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2016).

Menurut peneliti, ada banyak keuntungan dan beberapa kerugian dibandingkan dengan sistem presensi sidik jari elektronik terkait keberadaan presensi manual, salah satu keuntungan menggunakan sistem presensi sidik jari elektronik, yang lebih efektif dan efisien saat menginput absen karyawan dan tidak ada pengolahan data atau laporan absen, penggunaan pemindaian sidik jari membutuhkan data sidik jari setiap orang. Mengingat informasi sidik jari setiap individu berbeda dengan dengan yang lain. Dengan demikian rekan atau anggota tidak dapat melaporkan ketidakhadiran kepada rekan pekerjaan yang berbeda.

Seperti dalam Al- Quran surat An- Nisa ayat 59

yang menjelaskan mengenai sikap disiplin yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*

Dalam surah ini Allah memberi seruan kepada orang yang beriman untuk taat kepada Allah dan Rasul. Namun Allah juga memberi seruan untuk taat kepada ulil amri yaitu pemimpin. Dari seruan tersebut sudah jelas bahwa terungkapnya pesan untuk patuh dan taat kepada pemimpin. Dan dalam hal ini seluruh aturan yang telah dikeluarkan merupakan produk atau hasil kesepakatan para pemimpin instansi maka dari itu wajib bagi para pegawai untuk patuh dan taat terhadap peraturan yang menjadi ketetapan pemimpin di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung.

Untuk memungkinkan hal tersebut, pemerintah antara lain mengatur penggunaan daftar hadir Satker secara elektronik. Untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai, SMP Al- Kautsar juga menggunakan teknologi yang saat ini sedang dikembangkan yaitu Catatan Absensi Elektronik. Pengisian lembar absensi tanda tangan yang semula sistem manual, dirasa kurang efektif untuk mengatur ketenagakerjaan pekerja yang terlambat bahkan absen selama jam kerja. Sikap buruk ini diatasi dengan pengenalan sidik jari/absensi elektronik (fingerprinting).

Berdasarkan hasil prapenelitian, penulis menetapkan SMP Al- Kautsar memang menggunakan alat absensi elektronik yang dipasang di dekat pintu masuk kantor. Mesin absensi ini tidak hanya untuk PNS tetapi juga untuk seluruh guru dan pegawai di SMP Al- Kautsar. Terlihat, setibanya di sana mereka langsung menuju ke

tempat pemasangan mesin time-lapse elektronik. Kemudian menyentuh mesin absensi dengan jari dan secara otomatis melakukan absen kehadiran.

Faktor lain yang mempengaruhi disiplin pegawai selain efektifitas absensi Finger Print kemungkinan adalah guru dan pegawai SMP Al- Kautsar datang ke sekolah harus melaksanakan kewajibannya yaitu menjalankan tugas dari pekerjaannya dan berdasarkan kesadaran diri dari masing-masing. Selain itu hal lain yang dapat mempengaruhi disiplin kerja adalah berupa aturan yang berlaku. Seperti absen yang harus dilakukan datang dan pulang tepat waktu

SMP Al- Kautsar Bandar Lampung adalah sebuah sekolah berbasis islam yang dibawah naungan Yayasan Al- Kautsar dengan predikat akreditasi A. Yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta (Depan Islamic Centre) RT/RW 2/5 Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah penulis lakukan di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung dengan mewawancarai bapak Rudyanto, M. Pd selaku kepala sekolah dan bapak Ahmad Mudatsir, A. Md selaku kepala TU dan sekaligus operator fingerprint di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung, beliau mengatakan dalam menerapkan sistem presensi fingerprint sudah sejak tahun 2013, sehingga sudah hampir 9 tahun telah menerapkan sistem presensi fingerprint di sekolah. Sebelumnya di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung menerapkan sistem presensi secara manual dengan menggunakan buku kehadiran yang mana diisi ketika waktu hadir. Pada presensi sistem fingerprint ini mendapat respon yang baik oleh guru dan pegawai serta memberikan dampak positif bagi guru dan pegawai khususnya dalam sistem kedisiplinan. Penulis juga mewawancarai salah satu guru yaitu ibu Nurhayati, M. Pd selaku guru mata pelajaran matematika beliau mengatakan sangat terbantu dengan adanya sistem presensi fingerprint ini karena dapat memudahkan dalam sistem presensi dan lebih menghemat waktu. Serta dari beberapa guru yang penulis wawancarai mereka mengatakan dalam hal disiplin selalu datang tepat waktu dan pulang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rendahnya tingkat kedisiplinan dengan menggunakan presensi manual serta tingkat kecurangan atau titip absen dalam presensi manual maka pihak SMP Al-Kautsar beralih dari presensi manual ke presensi elektronik. Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang maju mengikuti perkembangan zaman maka SMP Al-Kautsar dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi. Dalam mendisiplinkan guru serta pegawainya kepala sekolah di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung menerapkan sistem presensi biometrik dengan sistem sidik jari (finger print). Selain itu penerapan presensi elektronik ini dimaksudkan untuk memudahkan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam menggunakan presensi secara elektronik ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan guru dan pegawai.

Dari latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui seperti apa **“Implementasi Sistem Presensi Biometrik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung”**. Dari hasil pra-penelitian yang penulis lakukan di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung dalam implementasi presensi biometrik sudah berjalan dengan kondusif dengan sistem sidik jari (finger print), karena dengan adanya sistem presensi seperti ini tingkat keterlambatan guru serta staf pegawai di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung sangat rendah serta memudahkan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di sekolah.

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian.

1. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis memfokuskan penelitian ini yaitu bagaimana implementasi presensi biometrik di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai.

2. Subfokus penelitian

Subfokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Registrasi sidik jari pegawai
- b. Mendownload data dan sidik jari pegawai
- c. Mengupload data pegawai
- d. Menyusun jam kerja
- e. Mengunduh data presensi
- f. Kalkulasi atau perhitungan laporan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas serta untuk menghindari pembahasan materi yang luas, maka rumusan masalah ini hanya memfokuskan pada :

- a. Bagaimana Registrasi sidik jari pegawai di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung?
- b. Bagaimana Mendownload data dan sidik jari pegawai di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung?
- c. Bagaimana Mengupload data pegawai di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung?
- d. Bagaimana Menyusun jam kerja di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung?
- e. Bagaimana Mengunduh data presensi di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung?
- f. Bagaimana Kalkulasi atau perhitungan laporan di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung?
- g. Apakah kendala dari implementasi presensi fingerprint di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana registrasi sidik jari pegawai di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung
- b. Untuk mengetahui bagaimana mendownload data dan sidik jari pegawai di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung
- c. Untuk mengetahui bagaimana mengupload data pegawai di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung
- d. Untuk mengetahui bagaimana menyusun jam kerja di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung
- e. Untuk mengetahui bagaimana mengunduh data presensi di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung
- f. Untuk mengetahui bagaimana kalkulasi atau perhitungan laporan di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung
- g. Untuk mengetahui bagaimana kendala dari implementasi presensi fingerprint di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian.

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di dunia pendidikan khususnya pada sistem kehadiran guru dalam sistem presensi fingerprint untuk meningkatkan kedisiplinan guru disekolah.
 - b. Untuk menambah khazanah pengetahuan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi masyarakat luas.
2. Praktis
 - a. Bagi madrasah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk mengetahui bagaimana sistem kehadiran guru pada sistem fingerprint untuk meningkatkan kedisiplinan guru.
 - b. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun langsung sebagai referensi mengenai pemahaman tentang strategi pengelolaan lembaga pendidikan islam
 - c. Bagi diri sendiri.

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pelaksanaan strategi pengelolaan lembaga pendidikan islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

Berdasarkan pencarian terhadap referensi yang berkaitan dengan objek dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, manfaat penelitian terdahulu yaitu sebagai bahan perbandingan dan acuan diantaranya yaitu :

1. Jurnal yang ditulis oleh Kompiang Gede Agus Darma Putra, I Gusti Ayu Wimba, Putu Krisna Adwitya Sanjaya, yang berjudul “Pengaruh Absensi Biometrik (Fingerprint), Motivasi Kerja dan Kompensasi Financial terhadap Disiplin Kerja”, hasil dari penelitian yaitu : penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kehadiran biometrik (sidik jari), Motivasi kerja dan kompensasi finansial terhadap disiplin kerja perangkat desa di kantor desa .Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. populasi dalam penelitian ini jumlah responden tidak kurang dari 37. Teknik pengambilan sampel penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh atau sensus yang menggunakan seluruh anggota populasi Sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Skor Tes menunjukkan bahwa kehadiran biometrik (sidik jari), motivasi kerja dan Kompensasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja perangkat Desa di Kantor Kelurahan Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar ini sudah bagus sebagian atau bersamaan. Saran yang dapat diberikan adalah pihak kelurahan Pemecutan Kaja diharapkan dapat membuat analisis terhadap tugas-tugas departemen yang ada untuk selalu dimonitor Review dan perbaikan implementasi sistem absensi saat ini, perbaikan buka komunikasi antara perangkat desa lain dan tawarkan lebih banyak pendapatan untuk mesin desa berdasarkan pertimbangan objektif.¹⁵
2. Jurnal yang ditulis oleh Immatal Fiazah, Firda Okta Safitri dan Rani Nurul Laili Herzegovina, yang berjudul “Penggunaan Fingerprint Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa”, hasil penelitiannya yaitu : Sistem informasi sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini adalah penerapan sistem informasi di dunia. Pendidikan memiliki efek positif meningkatkan tingkat kedisiplinan. Disiplin adalah salah satu unsurnya penting dalam lembaga pendidikan. Karena ini tentang kedisiplinan diselesaikan oleh guru dan siswa, itu menjadi sebuah institusi. Pendidikan berkembang dan berkembang pesat. Satu Disiplin yang harus diperhatikan dalam lembaga pendidikan absen saat ini. Di era digital sekarang ini. Dalam hal ini, ada teknologi yang dapat memfasilitasi dan mengantisipasi hal tersebut penipuan di hadapan, yaitu kehadiran dengan sidik jari. Dalam majalah ini, peneliti mengusung mata kuliah administrasi pendidikan dipanggil untuk menggunakan sidik jari untuk penyembuhan kedisiplinan guru

¹⁵ Putu Krina Adwitya Sanjaya Kompiang Gede Agus Darma Putra, I Gusti Ayu Wimba, “Pengaruh Presensi Biometrik (Fingerprint), Motivasi Kerja Dan Kompensasi Financial Terhadap Disiplin Kerja,” *Jurnal Mnajamen, Kewirausahaan Dan Pariwisata* Vol. 2 (No, no. E-ISSN2774-7085 (n.d.): 985–99.

dan siswa di SMAN 3 Lumajang. Penelitian ini Tujuannya untuk mengetahui pengaruh penggunaan sidik jari kedisiplinan guru dan siswa di SMAN 3 Lumajang. Metode metode deskriptif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian deskripsi kualitatif penggunaan sidik jari. Intinya dari penelitian ini adalah penggunaan kehadiran sidik jari memiliki efek positif yang baik dalam meningkatkan disiplin guru dan siswa.¹⁶

3. Jurnal yang ditulis oleh Ellya Rohati, Reni Oktafia Dan Istikomah, yang berjudul “Application of the Fingerprint System as a Discipline Control Tool for Educators and Education Personnel”, hasil penelitiannya yaitu :. Riset Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik penelitian dan wawasan didasarkan pada penelitian masalah sosial dan masalah manusia melalui fotografi kompleks, mengingat kata-kata laporan rinci dari terdakwa dan memeriksa situasi alam. Penelitian dilakukan dalam tahapan pengumpulan data, pengumpulan data dan analisis data. Dua sumber data dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sekunder Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian kumpulkan data langsung dari individu. Peneliti mengumpulkan data langsung melalui pertanyaan. Informasi dasar diperoleh dalam penelitian ini dengan wawancara, i. H. Mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban peneliti; dan Informan atau subjek penelitian secara langsung dan melalui telekomunikasi Pelapor, termasuk pelatih, perwakilan fakultas akademik, dan staf Pelatihan diwakili oleh laboran di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah ada dalam berbagai bentuk di formulir catatan atau laporan berupa arsip atau dokumen, baik yang diterbitkan maupun tidak. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah hasil pemetaan sidik jari pelatih dan pelatih pelatihan dua bulan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengelola data secara sistematis dan tepat pemecah masalah Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis induktif yang diawali dengan pengumpulan data wawancara, pengumpulan data pendukung, pembahasan, dan diakhiri dengan, kesimpulan. Validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber membandingkan sumber data yang berbeda dari mana mereka berasal subyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber dari pendidik yaitu guru tetap dan guru tidak tetap Yayasan. Tenaga pelatihan, yaitu pegawai tetap Yayasan dan sejenisnya pekerja sementara¹⁷
4. Jurnal yang ditulis oleh Afridayanti Surbakti, yang berjudul “Penerapan Absensi

¹⁶ Immatal Fiiazah, Firda Okta Safitri, And Rani Nurul Laili Herzegovina, ‘Penggunaan Fingerprint Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa’, *Idarotuna : Journal Of Administrative Science*, 1.2 (2021), 110–21 <<https://doi.org/10.54471/Idarotuna.V1i2.9>>.

¹⁷ Ellya Rohati, Reny Oktafia, And Istikomah Istikomah, ‘Application Of The Fingerprint System As A Discipline Control Tool For Educators And Education Personnel’, *Proceedings Of The Icecrs*, 5 (2020), 1–7 <<https://doi.org/10.21070/Icecrs2020402>>.

Fingerprint Terhadap kinerja Pegawai Pada Pt X Di Medan”, hasil penelitian ini yaitu : Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara penerapan fingerprint dengan kinerja pegawai. Persamaan regresi yang digunakan adalah: $Y = 0,631 + 0,735X$. Koefisien determinasi (R square) bertujuan untuk seberapa besar kemampuan variabel independen (penerapan fingerprint) mampu menjelaskan variabel dependen (kinerja pegawai), yaitu sebesar 0,745. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan fingerprint memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja pegawai sebesar 74,5% (termasuk kategori baik), sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis t-hitung penerapan fingerprint sebesar 8,685 dan t-tabel adalah 1,98 sehingga ditarik kesimpulan bahwa t-hitung > t tabel (8,685 > 1,98). Kemudian dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan fingerprint berpengaruh signifikan.¹⁸

5. Jurnal yang ditulis oleh Maulidatul Khasanah, Walid Fajar Antariksa, yang berjudul “Implementasi Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Islam”, hasil dari penelitian ini yaitu : Beberapa lembaga pendidikan telah meluncurkan sistem absensi model sidik jari elektronik untuk meningkatkan disiplin karyawan dan guru. Aplikasi presensi elektronik dengan model sidik jari, perekaman memiliki keunggulan dibandingkan partisipasi manual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan realisasi kehadiran elektronika sekolah dan pengaruhnya terhadap peningkatan disiplin staf dan guru. Setting penelitian ini adalah sekolah Yayasan Islam di Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem kehadiran sidik jari adalah sangat mudah. Pengurus sekolah juga membuat beberapa peraturan untuk sistem absensi ini dapat bekerja secara optimal. Penilaian c Partisipasi bulanan. Guru dan staf tidak hadir atau Jika Anda terlambat mendaftar, sekolah akan menghukum Anda. Penerapan absensi elektronik di Madrasah Ibtidaiyah sudah baik Meningkatkan disiplin guru dan staf sekolah.¹⁹

Tabel 3.1 persamaan dan perbedaan kajian terdahul yang relevan

No	Author	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kompiang Gede Agus Darma Putra, I Gusti	Pengaruh Absensi Biometrik (fingerprint), Motivasi Kerja Dan	Persamaannya sama-sama membahas	Perbedaannya yaitu menggunakan metode kuantitatif,

¹⁸ Afridayanti Surbakti et al., “Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap kinerja Pegawai Pada Pt X Di Medan,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi* 1, no. 2 (2021): 49–56.

¹⁹ Maulidatul Khasanah and Walid Fajar Antariksa, “Implementasi Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Islam,” *JlEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 221–36, <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.82>.

	Ayu Wimba, Putu Krisna Adwitya Sanjaya	Kompensasi Financial Terhadap Disiolin Kerja	tentang presensi biometrik	dalam pembahasannya memfouskan pada pengaruh kehadiran biometrik (sidik jari), motivasi kerja dan kompensasi finansial terhadap disiplin kerja perangkat desa dikantor desa.
2	Immatal Fiazah, Firda Okta Safitri dan Rani Nurul Laili Herzegovino	Penggunaan Fingerprint Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa	Persamaannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan sama-sama membahas tentang presensi biometrik	Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian dan pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada penggunaan sidik jari untuk meningkatkan kedisiplinan guru
3	Ellya Rohati, Reni Oktafia dan Istikomah	Application of the Fingerprint System as a Discipline Control Tool for Educators and Education Personnel	Persamaannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan sama-sama membahas tentang presensi biometrik	Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber dari pendidik yaitu guru tetap dan guru tidak tetap Yayasan. Tenaga pelatihan, yaitu pegawai tetap Yayasan dan sejenisnya pekerja sementara
4	Afridayanti Surbakti	Penerapan Absensi Fingerprint Terhadapkinerja Pegawai Pada Pt X Di Medan	Persamaannya sama- sama membahas tentang presensi biometrik	Perbedaannya yaitu menggunakan metode kuantitatif, dalam pembahasannya memfouskan pada tingkat pengaruh antara penerapan

				fingerprint dengan kinerja pegawai
5	Maulidatul Khasanah, Walid Fajar Antariksa	Implementasi Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Islam	Persamaannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan sama-sama membahas tentang presensi biometrik	Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian

H. Metode Penelitian.

1. Jenis penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Istilah pengertian penelitian kualitatif menurut *Kirk dan Miller* pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengeta kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kaitannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Menurut *Bogdan Dan Biklen*, S menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²⁰ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti pada penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu Implementasi Presensi Biometrik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di SMP Al – Kautsar Bandar Lampung.

2. Sumber data.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Yaitu : kepala sekolah, kepala. TU / operator fingerprint dan guru.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti

²⁰ Pupu Saeful Rahmat, "Jurnal-Penelitian-Kualitatif (1).Pdf," *Jurnal Penelitian Kualitatif*, 2009.

sebagai bahan penunjang dari sumber pertama.²¹ Yaitu berupa : dari berkas berupa catatan laporan sekolah, referensi buku – buku, jurnal dan kajian-kajian yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Tempat dan waktu penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMP AL – Kautsar yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta (Depan Islamic Centre) RT/RW 2/5 Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi dan gambaran secara jelas dan lengkap serta dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

4. Metode pengumpulan data.

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan tiga cara, yaitu:

a. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.²² Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.²³ Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara (Interview) yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (struktur). Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti mempersiapkan kerangka pertanyaan atau membawa pokok permasalahan yang ditanyakan dan responden diberikan kebebasan untuk menjawab.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

²¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1983).

²² Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Refisi, 2002).

²³ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, Cet.1, 2002).

perilaku objek sasaran.²⁴ Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁵ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁶ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁷ Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.²⁸ Dari pengertian diatas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data melalui pengumpulan catatan-catatan, transkrip, notulen rapat dan lain-lain sebagai bukti fisik. Adapun data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya madrasah, keadaan sarana dan prasarana, struktur sekolah dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan atau pengumpulan data dengan cara mengumpulkan suatu bukti-bukti tertulis, cetak, gambar dan sebagainya.²⁹

Dalam metode dokumentasi peneliti diizinkan oleh pihak sekolah untuk berkunjung ke sekolah dan melakukan pengambilan dokumentasi yang dibutuhkan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan.

5. Teknik Analisis Data.

Analisis dalam penelitian kualitatif merupakan penguraian kejadian yang terjadi (deskriptif) disertai dengan penafsiran terhadap teori yang tampak (interpretif).³⁰ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan yang diteliti.

²⁴ Fatoni Abdurahman, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

²⁵ Sudjana Nana, *Penelitian Dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989).

²⁶ Masri Singaribun dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Lp3es, 1995).

²⁷ Sutrisno, *Metodologi Research*.

²⁸ Sutrisno.

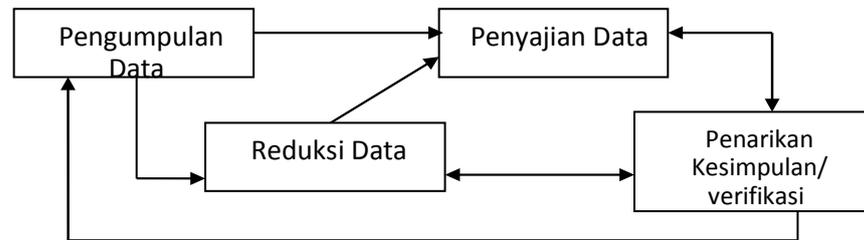
²⁹ Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

³⁰ Mappiare Andi At, *Dasar - Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Dan Profesi* (Malang: Jengala Pustaka, 2009).

Berdasarkan data yang sudah didapat, proses analisis ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya yaitu :

Daftar Bagan 1.1

Langkah Langkah Teknik Analisis Data Menurut Miles



a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi yang tepat yang digunakan dalam pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi data.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

c. Penyajian data

Kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi dan dengan menggunakan label atau lainnya.

d. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis yang dikhususkan pada penafsiran data yang telah dilakukan.³¹ Atau lebih singkatnya rangkuman dari data yang telah diperoleh.

6. Uji keabsahan data.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).³²

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member

³¹ Rosidi Imron, *Karya Tulis Ilmiah* (Surabaya: PT Alfina Primata, 2011).

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian yaitu :triangulasi, menggunakan bahan referensi.

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan teknik ini, sekaligus langsung juga menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menggabungkan dan menguji data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Implementasi Sistem Presensi Biometrik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung”

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

I. Sistematika Pembahasan.

Sistematika Pembahasan yaitu urutan atau penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis berkaitan maka membentuk totalitas dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berupa garis besar semua pola berpikir yang dijabarkan dalam konteks yang jelas dan padat diawali dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah agar lebih jelas dicantumkan tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, Kajian Teori.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Sistem Presensi Biometrik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung yang didalamnya membahas tentang : presensi biometrik, implementasi presensi biometrik, kedisiplinan guru dan pegawai.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang sudah dianjurkan pada bab selanjutnya dan rekomendasi dari penulis. Kesimpulan dibuat secara singkat yang memuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian dan diambil berdasarkan hasil analisis atau interpretasi data yang dijelaskan pada bab sebelumnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Langkah-langkah yang telah dijelaskan mencakup pencatatan sidik jari guru dan pegawai, pengunduhan data, pengunggahan data, penyusunan jam kerja, pengunduhan data presensi, perhitungan laporan, serta mengatasi kendala yang mungkin timbul. Proses ini memungkinkan pemantauan akurat waktu dan kehadiran guru dan pegawai dengan menggunakan teknologi sidik jari dan wajah, yang sulit dimanipulasi. Selain itu, sistem ini juga memberikan sanksi atas keterlambatan dan ketidakhadiran tanpa keterangan, memberikan insentif untuk kedisiplinan, dan memberikan data penting untuk penggajian, izin, dan evaluasi kinerja.

Meskipun terdapat kendala seperti pemadaman listrik dan masalah jaringan internet yang dapat mempengaruhi pelaksanaan, keseluruhan sistem ini tampaknya telah berjalan dengan cukup baik dan kendala tersebut masih dapat diatasi. Dengan demikian, presensi biometrik telah membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam mengelola keberadaan guru dan pegawai di SMP Al-Kautsar, memberikan manfaat bagi staf manajemen dan kesejahteraan.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan presensi sidik jari (fingerprint) itu mudah digunakan dan lebih aman dalam pencatatannya selain itu prosesnya pun sangat cepat. Penggunaan presensi kehadiran dengan menggunakan absensi fingerprint (sidik jari) dievaluasi sebulan sekali oleh kepala sekolah dan dilakukan daftar penilaian prestasi tahunan (DP2T) oleh yayasan Al-Kautsar. Jika ada guru dan pegawai yang tidak hadir atau terlambat tanpa alasan yang sah maka akan diberi sanksi sesuai dengan yang ketentuan yang telah berlaku. Implementasi presensi fingerprint (sidik jari) ini akan lebih efektif apabila kepemimpinan kepala sekolah yang baik serta penegakan sanksi disiplin bagi setiap guru dan pegawai yang melanggar.

Dapat dilihat dampak dari penggunaan absensi fingerprint ini adalah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung, dilihat dari hasil absensi setiap bulannya. Serta tidak adanya kecurangan atau manipulasi data absensi karena hasil dari absensi tersebut langsung masuk ke pihak yayasan dan diolah langsung oleh pihak yayasan bagian kepegawaian. Walaupun terkadang masih juga ditemui beberapa pelanggaran kedisiplinan seperti guru dan pegawai yang datang ke sekolah dengan terlambat dengan berbagai alasan namun tingkat kedisiplinan guru dan pegawai sangat meningkat dengan adanya sistem absensi fingerprint ini. Meskipun terkadang memiliki kendala dalam proses penggunaannya tetapi semua dapat diatasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan SMP Al- Kautsar Bandar Lampung untuk terus memberikan pengawasan, binaan dan hukuman (punishment) kepada bawahannya yang melanggar agar kondisi implementasi absensi sidik jari (finger print) yang saat ini sudah optimal selalu optimal dan kedepan lebih baik lagi.
2. Perlu penguatan kepada seluruh guru dan pegawai di SMP Al- Kautsar Bandar Lampung untuk terus menjaga eksistensi lembaga tempatnya bekerja yang selalu menjaga sikap disiplin dan meningkatkan kinerja sesuai dengan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS.
3. Bagi institusi atau lembaga pendidikan lainnya tidak sedikit sekolah/ madrasah yang belum menerapkan absensi elektronik pada rekapan tenaga pendidik terkait kehadiran jam masuk atau jam pulang. Padahal ini tercantum pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Pemberian.
4. Bagi institusi atau lembaga lainnya Penambahan dan Pengurangan Tunjangan Kinerja Pegawai Pada Kementerian Agama didalam pasal 5 berbunyi pegawai wajib masuk dan pulang kerja sesuai dengan jam ketentuan kerja dengan menggunakan sistem absensi elektronik yang disediakan oleh lembaga pendidik tersebut. Oleh karena itu, diharapkan lembaga pendidikan lainnya mampu menerapkan absensi elektronik untuk meningkatkan kedisiplinan pendidik karena dapat meminimalisir adanya kecurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Absensi, Implementasi, Berbasis Biometric, Pada Pt, and Bangun Sejahtera. "PERANCANGAN Dan IMPLEMENTASI ABSENSI KARYAWAN BERBASIS BIOMETRIC PADA PT. BANGUN SEJAHTERA ABADIJAYA" 1 (2020).
- Ali, Ahmad Faisal. "Hubungan Penerapan Absensi Fingerprint (Sidik Jari) Dengan Motivasi Dan Kinerja Pegawai Studi Kasus Di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam," n.d.
- Ansyari, Muh Isa, Hafiz Elfiansya Parawu, Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Ilmu Administrasi Negara, and Universitas Muhammadiyah Makassar. "Pengaruh Pemanfaatan Electronic Government Terhadap Kedisiplinan Guru Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang" 3 (2022).
- Arya Gandhi, Mohammmad. "Penerapan Absensi Finger Print Dalam Mendisiplinkan Kerja Pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Sekolah Menengah Tekhnik Industri (Smti) Bandar Lampung." *Skripsi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*, 2017, 1–88. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/755>.
- Asman, Muhammad, and Novi Darmalia. "Pengaruh Penerapan Absensi Sidik Jari (Fingerprint) Dan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bungo." *Jurnal Manajemen Sains* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36355/jms.v1i1.476>.
- At, Mappiare Andi. *Dasar - Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Dan Profesi*. Malang: Jengjala Pustaka, 2009.
- Bagong, Suyanto. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Bkpsdm. "Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." *BKPSDM Kabupaten Badung III*, no. 2 (2016): 2016. <https://bkpsdm.badungkab.go.id/struktur-organisasi-tupoksi--79>.
- C, Lomte. A. "Biometric Fingerprint Authentication With Minutiae Using Ridge Feature Extraction," vol 0, no. 2015 Int. Conf. Pervasive Comput. Adv. Commun. Technol. Appl. Soc. Ipcp 2015, (2015).
- C, Lomte A. "Biometric Fingerprint Authentication With Minutiae Using Ridge Feature Extraction" VOLUME 0 N, no. 2015 Int. Conf. Pervasive Comput. Adv. Commun. Technol. Appl. Soc. Ipcp 2015 (2015).
- Darma, Putra. *Sistem Biometrika*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, and Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. "Pedoman Penghitungan Beban Kerja Guru" 1 (2008)
- Derek Torington And Laura Hall. *Personal Managemnt*. London: Pretice Hall, 1991.

- Dermawan, Oki, and Mohammad Arya Gandhi. "Sistem Absensi Fingerprint : Upaya Mendisiplinkan Kerja Pegawai." *Journal of Management in Education (JMIE) JMIE* 3, no. 1 (2018): 30–37. <http://jmie.ftk.uinjambi.ac.id>.
- Eko, Nugroho. *Biometrika : Mengenal Sistem Identifikasi Masa Depan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- . *Biometrika Mengenal Sistem Identifikasi Masa Depan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Erna, Maeyasari. "Analisis Efektivitas Penerapan Absensi Sidik Jari Pegawai Negeri Sipil Di Sekertaris Daerah Kabupaten Lebak." In *Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang*, 2012.
- . "Analisis Efektivitas Penerapan Absensi Sidik Jari Pegawai Negeri Sipil Di Sekertaris Daerah Kabupaten Lebak," n.d.
- Et, Al S. Presensi. "Sistem Presensi Dengan Metode Sidik Jari Menggunakan Sensor Fingerprint Dengan Tampilan Pada Pc," *J. Saintia Fis.*, Vol. 1, No. no. Pp. 1–11, 2013 (2013).
- Fiazah, Immatal, Firda Okta Safitri, and Rani Nurul Laili Herzegovina. "Penggunaan Fingerprint Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa." *Idarotuna : Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (2021): 110–21. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.9>.
- "Fingerprint Id, Kelebihan Dan Kelemahan Absensi Sidik Jari (On-Line)," n.d.
- Gordon, B. Davis. *Gordon B. Davis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian Ii: Struktur Dan Pengembangannya*. Jakarta: Pt Pustaka Binaman Pressindo, 1992.
- Gouzali, Saydam. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Suatu Pendekatan Mikro*. Jakarta: Djambatan, 2005.
- Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, Cet.1, 2002.
- Harris, A. J., & Yen, D. C. (2002). "Biometric Authentication: Assuring Access To Information. *Information Management & Computer Security*, 10(1)," 2002.
- Hayat, Hayat, and Abid Zamzami. "Mewujudkan New Public Management Terhadap Indisipliner Mahasiswa Melalui Penerapan AbCD (Absen Cap Driji)." *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2019): 63. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i1.1613>.
- Helmi, fadila, Avin. "Disiplin Kerja." *Bultin Kerja* 4 (2016): 32–42.
- Imron, Rosidi. *Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: PT Alfina Primata, 2011.
- Indah, Hartatik. *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana, 2014.
- Ismawati, Dwi, and Lia Mazia. "Efektivitas Penerapan Sistem Kehadiran Guru Dengan Menggunakan Fingerprint Terhadap Tingkat Kedisiplinan." *Bina Insani ICT Journal* 3, no. 2 (2016): 350–59.
- Jain, A. K., Ross, A., & Prabhakar, S. "An Introduction To Biometric Recognition. Ieee

Transactions On Circuits And Systems For Video Technology,” 2004

Kasman, Desmarini and. *Penerapan Absensi Finger Print Untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai.*”, n.d.

Khasanah, Maulidatul, and Walid Fajar Antariksa. “Implementasi Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Islam.” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 221–36. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.82>.

Kompiang Gede Agus Darma Putra, I Gusti Ayu Wimba, Putu Krina Adwitya Sanjaya. “Pengaruh Presensi Biometrik (Fingerprint), Motivasi Kerja Dan Kompensasi Financial Terhadap Disiplin Kerja.” *Jurnal Mnajamen, Kewirausahaan Dan Pariwisata* Vol. 2 (No, no. E-iSSN2774-7085 (n.d.): 985–99.

Kristin, Lia Sepda. “Pengaruh Penerapan Presensi Sidik Jari (Fingerprint) Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja Di SMA Negeri 5 Malang.” *Journalmanagement* 12, no. 3A (2016): 170–77.

M, Sabir. “Aiding Biometric System Based On Fingerprint Enhancement And Matching,” no. Pp. 1-9 (2016).

Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Ed. Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

———. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Ed. Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Manggkunegara, A.A Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2016.

Moshinsky, Marcos. “No Title.” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–16.

Muchdarsyah, Sinungun. *No Title*, 2009.

Muhammad, Gazali Sina. “Efektivitansi Pemasangan Absen Sidik Jari (Finger Scan) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Rektorat Universitas Mulawarman Samarinda.” *Ejurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 4, (2016)

Munar, Munar, Iqlima Iqlima, and Taufiq Taufiq. “Analisa Implementasi Sistem Absensi Sidik Jari Guru Min Peukan Baro.” *Jurnal Tika* 8, no. 1 (2023): 97–102. <https://doi.org/10.51179/tika.v8i1.1938>.

Nana, Sudjana. *Penelitian Dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010. “Tentang Disiplin Pegawai, Bab II, Pasal 3,” 2010.

Peraturan Pemerintah No 53 Tahun 2010. “Tentang Disiplin Pegawai BAB II Pasal 4,” n.d.

Peraturan Pemerintah RI. “Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1,” 2005.

Putra, Darma. *Sistem Biometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.

Rahmat, Pupu Saeful. “Jurnal-Penelitian-Kualitatif (1).Pdf.” *Jurnal Penelitian Kualitatif*, 2009.

- Rakhman, Arkham Zahri, and Rajif Agung Yunmar. "SIMPLE 'Sistem Informasi Presensi Perkuliahan Elektronik' Berbasis Citra Biometrik (Studi Kasus Institut Teknologi Sumatera)." *Electrician* 13, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.23960/elc.v13n1.2086>.
- Rasmawati, Muh. Isa Ansyari, Hafiz Elfiansya Parawu. "Pengaruh Pemanfaatan Electronic Governmentterhadap Kedisiplinan Guru Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang" vlume 3, no. Nomor 1 (n.d.): hal 175.
- Raymond mcleo Jr. *Sistem Informasi Manajmen Ed Viii*. Jakarta: PT Prenhalilindo, 1998.
- Rd. Patricius Woda Fathi Tresno Petik. *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Wawan Hati Kepala Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2022.
- Rohati, Ellya, Reny Oktafia, and Istikomah Istikomah. "Application of the Fingerprint System as a Discipline Control Tool for Educators and Education Personnel." *Proceedings of The ICECRS 5* (2020): 1–7. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020402>.
- Sindu Mulianto, Eko Ruddy Cahyadi, Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Prespektif Syariah*,. Jakarta: P.T Elex Media Komputindo, 2006.
- Sofran, Masri Singaribun dan Efendi. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Lp3es, 1995.
- Subari. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1983.
- Suharsini, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Surbakti, Afridayanti, Dosen Politeknik, Mandiri Bina, and Prestasi Medan. "Penerapan Absensi Fingerprint Terhadapkinerja Pegawai Pada Pt X Di Medan." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi* 1, no. 2 (2021):
- SutomoDjoko. *Sistem Informasi Manajemen*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2007.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset,Edisi Refisi, 2002.
- SutrisnoEdy. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cet. 3*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Syed, Shahram. "A Novel Hybrid Biometric Electronic Voting System: Integrating Finger Print And Face Recognition." *Jurnal Of Engineering Dan Technology* Vol. 1 (n.d.)
- Tony Wibowo, Nurazela. "Perencanaan Dan Implementasi Absensi Karyawan Berbasis Biometric Pada PT.Banggun Abadijaya" 1 Nomor 1 (n.d.)
- Triyono, Liliek. "Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Presensi Civitas Akademika Berbasis Fingerprint." *Orbith* 13, no. 2 (2017)

Undang- Undang No 20 Tahun 2003. “Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat 1,” n.d.

Undang - Undang No 20 Tahun 2003. “Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 6,” n.d.

Wayan Suwidri Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar. *Pengaruh Penerapan Absensi Biometrik (Handkey) Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali*, n.d.

Wayne F. Cascio. *Manajemen Human Resource*. USA: Mcgrawwhill, 1995.

